

"Maafkan Bima Mah"

MODEL INTEGRASI PERMAINAN TRADISIONAL
DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN



Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
(PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat
Tahun 2020



Maafkan Bima Mah
MODEL INTEGRASI PERMAINAN TRADISIONAL
DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN

Pengarah:
Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd

Penanggung Jawab:
Hidayat, M.Pd

Tim Pengembang:
Asep Saefudin, S.Si., M.Pd
Neni Nurlaela, S.Pd
Yuyun Nurfalah, S.Sos
Arlina, M.Pd

Kontributor:
PAUD Kujang Satu Kota Bandung, TK Tunas Harapan Kota Bandung
PAUD Aryani Kab. Cianjur, PAUD Flamboyan Kab. Cianjur,

Ilustrator:
Anjar Ginanjar



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat
Tahun 2020

KATA PENGANTAR

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, pada tahun 2020 melakukan pengembangan model pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat. Salah satunya model yang dikembangkan dan diujicobakan adalah Model Integrasi Permainan Tradisional dalam Upaya Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 tahun.

Model yang dikembangkan ini merupakan model pembelajaran melalui permainan tradisional yang mengintegrasikan aspek perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini. Pembelajaran melalui aktivitas bermain bagi anak-anak dapat menjadi suatu proses pendidikan dan pengajaran karena mainan mencerminkan sarana yang efektif dan sukses untuk mengaktualisasikan diri.

Buku cerita ini disusun sebagai acuan bagi pendidik untuk melaksanakan tugas dan perannya dalam pelaksanaan Model Integrasi Permainan Tradisional dalam Upaya Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 tahun. Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya buku cerita ini.

Bandung Barat, Nopember 2020
Kepala PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

“Kue....., kue....., kuenya kak tinggal tiga lagi kak. Murah... Meriah”
Teriak seorang bocah perempuan di ujung pintu gerbang sekolah.
Bima menoleh sejenak melihat bocah kurus seusianya menjajakan kue.





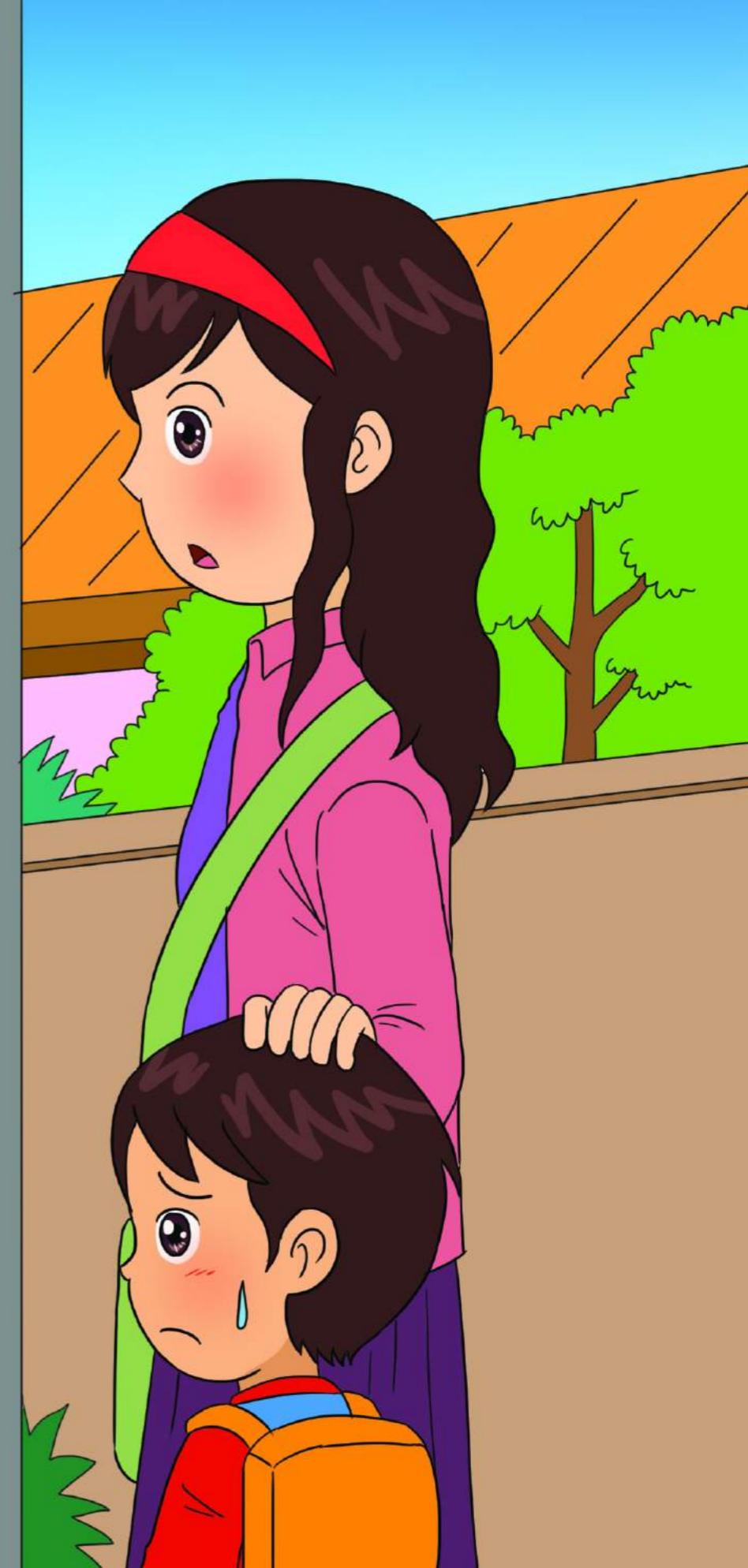
Hari ini Bima agak telat dijemput oleh kak Ika disekolah, karena kak Ika terjebak macet dijalan. Selang 10 menit menunggu di tempat duduk depan gerbang sekolah, Bima tertegun melihat anak laki-laki berambut ikal dan berbaju lusuh membawa karung sambil mengumpulkan sampah-sampah plastik bekas minuman.



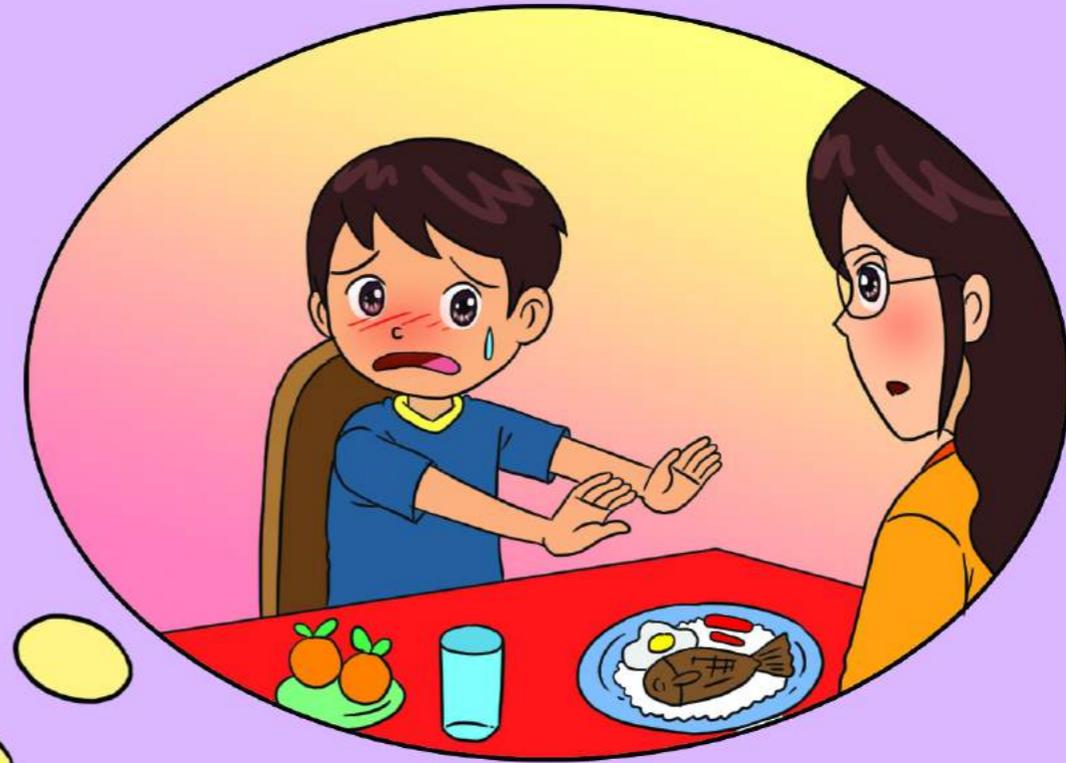
“Kenapa Bim? Kok dipanggil dari tadi nggak noleh-noleh, kamu ngelamun ya?”, ujar kak Ika ke Bima.

“Ngak kenapa-kenapa kak, Bima cuman sedih aja lihat mereka” ujar Bima ketika berada di samping kak Ika.

"Ya, begitulah Bima, untuk mendapatkan makanan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka harus berjualan dan mengumpulkan barang bekas."



Di sepanjang jalan pulang, Bima teringat sikapnya selama ini, dia jarang membantu Mamah, masih suka memilih-milih makanan.



Sesampainya Bima di pekarangan rumah,
Bima langsung memeluk Mamahnya yang sedang
menyapu halaman.



“Eh, anak Mamah udah datang,
kok tumben tiba-tiba meluk Mamah,
biasanya juga langsung main, ada apa Bima?”
ujar Mamah kepada Bima.



Bima pun menceritakan kejadian yang dilihatnya di depan sekolah kepada Mama.
“Maafin Bima ya Mah, mulai hari ini dan seterusnya Bima mau bantuin Mama,
dan nggak akan pilih-pilih makanan lagi”, ucap Bima.
“Ia Mama maafin. Nah begitu dong, itu baru anak jagoannya Mama.”
Ucap Mama sambil tersenyum.



Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri Lembang, Kabupaten Bandung Barat,
Jawa Barat 40391

 @ppppauddikmasjabar

 PP Paud dan Dikmas Jawa Barat

 @pauddikmasjabar

 <http://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>